

LIPUTAN KHUSUS

Lindungi Ciptaan Anak Bangsa, DJKI Luncurkan Lokvit-2020

DEMI KONTEN

Totalitas Bikin Konten
Jangan Sampai Melewati Batas

VOLUME VII / TAHUN | 2020

MEDIA HKI

PEMANTIK INOVASI & KREASI



TERIMA KASIH BAPAK

YASONNA

Atas Dukungannya dalam Pembangunan
LOKET VIRTUAL DJKI

LOKETVIRTUAL.DGIP.GO.ID

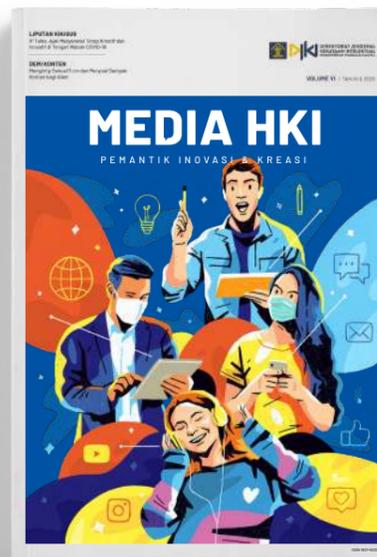
Pelayanan Kekayaan Intelektual kepada Masyarakat
Tetap Berjalan dengan Baik selama Pandemi

Permohonan K.I. Online :

MEREK.DGIP.GO.ID DESAININDUSTRI.DGIP.GO.ID
PATEN.DGIP.GO.ID E-HAKCIPTA.DGIP.GO.ID

Pengaduan K.I. Online :

E-PENGADUAN.DGIP.GO.ID



DAFTAR ISI

LIPUTAN KHUSUS

Lindungi Ciptaan Anak Bangsa, DJKI
Luncurkan Lokvit-2020

4

AGENDA KI

6

TERKINI

Nyala Patjar Merah Virtual Saat Pandemi:
Ketika Dunia Literasi Terus Dihidupkan

10

Adaptasi Kebiasaan Baru
dalam Produksi Film Indonesia

12

KI-NFOGRAFIS

14

Edisi ketujuh Media HKI mengangkat fenomena perubahan kebiasaan di masa adaptasi normal baru selama pandemi. Beberapa inovasi baik di sektor bisnis maupun karya mulai bermunculan di kalangan masyarakat. Penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual menjadi kunci dalam membentuk iklim berkarya dan berbisnis secara kondusif.

DEMI KONTEN

Totalitas Bikin Konten Jangan Sampai
Melewati Batas

18

Pentingnya Perlindungan Kekayaan Intelektual
di Media Sosial untuk Karier Seniman

20

SAPA DAERAH

22

CINLOK

Masker untuk Indonesia:
Sebuah Inovasi, Kolaborasi dan Gerakan Sosial

28

Patut Bangga! Indonesia Kembangkan Vaksin
Covid-19 Bernama Merah Putih

30

TRIVIA

TTS SEPUTAR PANDEMI CHECK!

32

ADU GAMBAR

34

SESI

Pandemi Covid-19 Bukan Halangan Betawi
Lestarkan Tradisi Pernikahan

36

REVIEW JUJUR

Inovasi Sedjuk Bakmi dan Kopi Ciptakan
Kenaikan Omzet di Tengah Pandemi

38

Pandemi Dorong Hindia Lahirkan Single Terbaru
'Ramai Sepi Bersama'

40

Diterbitkan oleh: Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual | **Penasihat:** Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual | **Pengarah:** Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Direktur Hak Cipta dan Desain Industri, Direktur Paten, DTLST dan Rahasia Dagang, Direktur Merek dan Indikasi Geografis, Direktur Teknologi Informasi KI, Direktur Penyidikan dan Penyelesaian Sengketa, Direktur Kerja Sama dan Pemberdayaan KI | **Penanggung Jawab:** Kepala Bagian TU dan Humas | **Pemimpin Redaksi:** Irma Mariana | **Tim Redaksi:** Muhammad Wahdan HJQ, Dita Komala Putri, Citra Rosa Budiman, Alva Maulana Haqqani, Destika Ajeng Wulandari, Kustin Ayuwuragil Desmuflilah | **Redaktur Foto:** Muhammad Adityo Ilham, Fikri Azhari | **Desain Grafis dan Layout:** Resaeja, Rijan Maulana, Fajar Nov. | **Alamat Redaksi:** Gedung Eks. Sentra Mulia Lantai 6, Jl. HR Rasuna Said Kav. X-6 Jakarta Selatan

Lindungi Ciptaan Anak Bangsa, DJKI Luncurkan Lokvit-2020

“Masyarakat tetap bisa mendaftarkan kreasi atau inovasi ke DJKI secara daring”

Pandemi virus corona (Covid-19) menjadi hantaman besar bagi berbagai negara di penjuru dunia. Berbagai sektor terkena dampak dari virus ini, terutama di bidang ekonomi. Sejumlah upaya pun dilakukan agar roda perekonomian tetap berjalan. Pelaku usaha mikro,

kecil, dan menengah (UMKM) pun mulai beradaptasi dengan pandemi dan terus berinovasi tiada henti.

Fenomena itulah yang membuat Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) semakin termotivasi untuk ikut berinovasi

dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat di Bumi Pertiwi. Pada tanggal 14 Mei 2020, DJKI meluncurkan Loket Virtual (Lokvit-2020) sebagai solusi saat Loket Pelayanan Terpadu ditutup akibat penerapan *physical distancing*.



Lokvit-2020 bisa digunakan masyarakat untuk penerimaan dokumen pasca permohonan (dokumen yang diserahkan setelah proses pendaftaran selesai), seperti mengajukan permohonan pemeliharaan paten, permohonan perubahan data permohonan, permohonan substantif paten, permohonan banding paten, koreksi sertifikat atas kesalahan data aplikasi, permohonan penghapusan, permohonan lisensi wajib, surat pernyataan UKM, dan lain sebagainya.

Direktur Teknologi Informasi DJKI, Sucipto, mengatakan bahwa saat ini tak ada lagi halangan bagi masyarakat untuk mendaftarkan kreativitasnya ke DJKI. Dia pun berharap loket virtual dan *website* DJKI bisa menjadi gerbang perlindungan ciptaan anak-anak negeri.

“Tidak ada hambatan bagi DJKI untuk melayani. *Website* DJKI itu adalah kunci untuk mendaftarkan kreativitas masyarakat untuk berusaha menjalankan kreativitasnya. Masyarakat bisa menuju URL *loketvirtual.dgip.go.id*,” jelasnya.

Perlindungan KI penting untuk perkembangan ekonomi suatu negara

Sementara itu, Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna Laoly menekankan pemanfaatan sistem teknologi informasi dalam pelayanan masyarakat khususnya di bidang kekayaan intelektual (KI) sangat penting. Menkumham juga menjelaskan bahwa digitalisasi akan memudahkan usaha UMKM untuk mengajukan permohonan KI-nya sehingga angka permohonan semakin meningkat.

“Meningkatnya permohonan merek dari UMKM tidak terlepas dari pemanfaatan sistem teknologi informasi yang selalu dikembangkan oleh Kementerian Hukum dan HAM dan memastikan tidak ada pungutan liar yang terjadi dalam proses permohonan merek di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual,” ujar Yasonna.

Yasonna melanjutkan, negara yang banyak mendaftarkan kekayaan intelektualnya akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang semakin maju. Sebaliknya, negara yang semakin kecil pendaftaran KI-nya akan semakin kecil pula pertumbuhan perekonomiannya. Oleh karena itu, permohonan perlindungan KI sangat penting untuk negara yang ingin berkembang ekonominya.

Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Dirjen KI) Freddy Harris pun mengatakan, pihaknya berharap 20 persen dari 64,1 juta jumlah UMKM

yang ada di Indonesia mendaftarkan perlindungan kekayaan intelektualnya.

“Harapan kami, 20 persen saja mendaftarkan itu kita sudah merasa bahwa ada sebuah keberhasilan terhadap UMKM. Pemerintah memang harus mendorong pendaftaran HKI,” ujarnya.

DJKI juga menargetkan peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di masa pandemi dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi. Lokvit-2020 nyatanya berhasil meningkatkan PNBP yang sempat menurun sejak ditetapkannya pandemi Covid-19 pada pertengahan Maret 2020. Dengan kondisi tersebut, DJKI optimistis tahun 2020 bisa mencapai target PNBP melebihi capaian tahun 2019, yakni sebesar Rp714.606.485.274.

“Sekarang pemeriksa (kekayaan intelektual) masih *working from home* (karena Covid-19), tapi ke depan mereka bisa *working from anywhere*. Ke depan, loket fisik kalau saya sih sedang berpikir loket itu kita tutup saja. Menghindari *face to face* yang orang minta tolong dan lain sebagainya. Kami berkomitmen bebas pungli,” pungkasnya.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail soal Lokvit-2020 secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!



TAHUN
2020

Juli

13/07

Menuju Kantor KI Terbaik Dunia, Dirjen KI Freddy Harris Harapkan Transparansi dan Pelayanan Publik Meningkat



Jakarta - Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Freddy Harris ingin membangun kantor kekayaan intelektual (IP) yang transparan, melayani publik dan memiliki database yang baik. Saat dikunjungi Ombudsman di Kantor

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) pada Senin, (13/07/2020), tiga hal tersebut menurutnya adalah kunci menuju Kantor IP Terbaik di Dunia.

17/07



Yasonna Laoly: Pemanfaatan Sistem IT Kemenkumham Mudahkan Pendaftaran KI dan Berantas Pungli

Jakarta - Pada Penyerahan Sertifikat Merek Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Tahun 2020 di Aula Oemar Seno Aji, Gedung Eks Sentra Mulia Jakarta Selatan, pada Jumat (17/07/2020), Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna H. Laoly menekankan pentingnya pemanfaatan sistem teknologi informasi dalam pelayanan masyarakat khususnya di bidang Kekayaan Intelektual (KI). Yasonna mengatakan digitalisasi akan memudahkan Usaha Kecil Menengah untuk mengajukan permohonan KI-nya sehingga angka permohonan semakin meningkat.

28/07



DJKI Ajak Dosen dan Peneliti Universitas Faletehan Banten Lindungi Karya Inovasi

Serang - Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) turut mendukung kegiatan Kantor Wilayah Kemenkumham Banten yang bekerja sama dengan Universitas Faletehan dalam mensosialisasikan pentingnya melindungi kekayaan intelektual (KI) bagi para akademisi. Hal itu disampaikan Direktur Hak Cipta dan Desain Industri DJKI Kemenkumham, Agustinus Pardede pada Selasa (28/07/2020) di Aula Universitas Faletehan Banten.

-/07



DJKI Ajak UMKM di Kepulauan Riau Untuk Daftarkan Hasil Karya Desain Industrinya

Batam - Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) bersama Kantor Wilayah Kemenkumham Kepulauan Riau (Kepri) mengajak para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di provinsi Kepri untuk mendaftarkan kekayaan intelektualnya. Hal ini disampaikan Kasubdit Permohonan dan Pendaftaran Hak Cipta dan Desain Industri DJKI, Polman Marpaung pada Juli 2020 lalu.

Agustus

13/08

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri Imbau Pengusaha Karaoke Untuk Bayar Royalti



Palembang - Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) bersama dengan Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) menyelenggarakan Sosialisasi Kekayaan Intelektual Lainnya di Kantor Wilayah Kemenkumham Sumatera Selatan, Kamis (13/08/2020).

Sosialisasi bertema Aspek Hukum terkait Penarikan Royalti oleh LMKN dibidang musik menurut Undang-Undang (UU) Hak Cipta No. 28 Tahun 2014 ini bertujuan untuk melindungi dan mendorong ekonomi kreatif baik secara individu maupun komunal khususnya di Sumatera Selatan.

25/08



Penyempurnaan Peran Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN)

Jakarta - Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Dirjen KI) Freddy Harris mengundang para musisi, pencipta lagu di antaranya adalah Ahmad Dhani, Anji, Adhe Govinda, serta produser rekaman ternama di Indonesia untuk duduk bersama membahas solusi persoalan royalti pada Selasa, 25 Agustus 2020 di Aula Oemar Seno Adji, Gedung Eks Sentra Mulia, Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan.

Hal tersebut, lantaran banyak para musisi dan pencipta lagu merasa belum sepenuhnya mendapat haknya dalam mendapatkan royalti atas karya ciptaannya.

27/08



Lindungi Kekayaan Intelektual, DJKI Kerja Sama Dengan Universitas Teknologi Sumbawa

SUMBAWA - Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) dengan Universitas Teknologi Sumbawa tentang perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual (KI).

Penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Dirjen KI) Freddy Harris bersama Rektor Universitas Teknologi Sumbawa, Chairul Hudaya di Aula Kantor Bupati Sumbawa, Nusa Tenggara Barat (NTB), Kamis (27/8/2020).

September

01/09



DJKI dan Kemenko Kemaritiman Bahas Percepatan Legalitas Kekayaan Intelektual RI

Jakarta - Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) melakukan pertemuan dengan Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi pada Senin (01/09/2020) di Gedung DJKI, Kuningan. Pertemuan ini membahas tentang kerja sama antar lembaga untuk percepatan legalitas Kekayaan Intelektual terkait Indikasi Geografis yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dalam rangka meningkatkan nilai ekonomi dan investasi di tengah masyarakat.

03/09



Menkumham Yasonna Laoly Serahkan 5 Surat Pencatatan Ciptaan Korps Brimob POLRI

Depok - Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna H. Laoly menyerahkan lima surat pencatatan ciptaan untuk Korps Brimob Polisi Republik Indonesia (POLRI) pada Kamis, 3 September 2020 di Gedung Gineung Pratidina Korps Brimob, Kelapa Dua.

Yasonna mengapresiasi Korps Brimob POLRI yang telah melakukan 91 Pencatatan Ciptaan dari hasil kreatifitas jajarannya. Ciptaan yang didaftarkan antara lain Mars Korps Brimob, Warna Kendaraan Bermotor Dinas Korps Brimob Polri, Pakaian Dinas Lapangan Korps Brimob Polri, serta Tanda Kesatuan dan Brevet Kemampuan Korps Polri.

04/09



DJKI dan JPO Bahas Kerja Sama Bilateral Peningkatan SDM Pemeriksa Paten

Jakarta - Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) dan Japan Patent Office (JPO) melakukan pembahasan kerja sama bilateral untuk penguatan sumber daya manusia (SDM) pemeriksa paten pada Jumat, 4 September 2020, melalui Zoom.

Dalam pertemuan ini, DJKI dan JPO membahas program pengembangan SDM melalui pelatihan online untuk para pemeriksa. Freddy berharap, pelatihan ini dapat diikuti lebih banyak peserta dari DJKI karena tidak perlu datang langsung ke Jepang.

Nyala Patjar Merah Virtual Saat Pandemi: Ketika Dunia Literasi Terus Dihidupkan

“Agar dunia literasi bisa terus bersemangat pada masa sulit”



Sumber: Instagram.com/@patjarmerah

Pandemi Covid-19 telah mengubah cara komunikasi masyarakat di dunia. Tak bisa lagi saling sapa di dunia nyata tidak menghentikan pertemuan di dunia maya. Sama seperti berbagai acara yang saat ini lebih banyak ditunda dan digelar *online*, pandemi membuat seluruh acara Patjar Merah digelar secara virtual.

Pengagas Patjar Merah, Windy Ariestianti, mengatakan bahwa konsep virtual sudah disiapkan

tim Patjar Merah jauh hari sebelum pandemi melanda. Saat ini, festival literasi dan pasar buku itu tinggal menyesuaikan saja atas apa yang sudah ada. Ia juga menjelaskan bahwa pandemi ini kondisi khusus bagi timnya.

“Sedari awal misi kami menggelar Patjar Merah virtual ialah menyalakan semangat serta saling memberi hidup kepada sesama pegiat literasi dan dunia perbukuan Indonesia yang

terhantam telak, seperti toko buku tutup, penerbit yang mulai melakukan PHK karyawan, royalti penulis menggantung, harga kertas melambung, sementara percetakan tidak boleh beroperasi, dan ada banyak sekali hal yang membuat perbukuan Indonesia tiarap,” tutur Windy.

Acara yang dijuluki sirkus literasi keliling oleh media itu kini tetap digelar saat pandemi melalui sesi-sesi yang dapat diikuti secara virtual

oleh Patjarboekoe -sebutan untuk para pengunjung Patjar Merah-. Dengan membayar untuk setiap sesinya, Windy menjelaskan bahwa patjarboekoe dapat mendukung para pekerja kreatif, penulis, dan penerbit.

“Biaya yang dibayarkan kemudian dikembalikan dalam bentuk buku (yang kami beli dari penerbit) dan donasi. Donasi itu disalurkan untuk pengadaan APD tenaga kesehatan dan 2.000 paket pembelajaran ke timur Indonesia bagi adik-adik yang

dan penjahit untuk pengadaan APD bagi nakes seluruh Indonesia) dan taman bacaan pelangi (pengadaan 2000 paket pembelajaran bagi adik-adik di timur Indonesia yang harus belajar dari rumah, tetapi tak memiliki listrik dan internet).

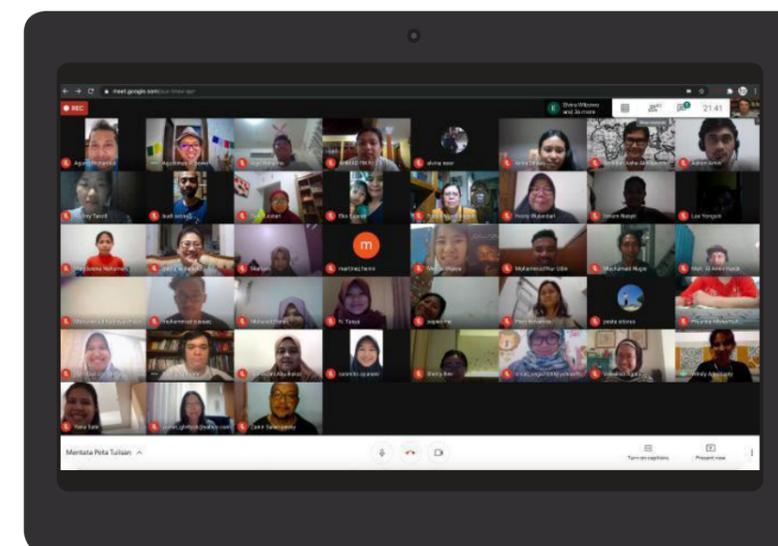
Windy menjelaskan apa yang Patjar Merah lakukan itu harus diwujudkan agar dunia literasi dan perbukuan Indonesia bisa terus bersemangat pada masa sulit ini. Bagi Windy, hal yang utama, tim bergotong royong dan saling mendukung untuk literasi

husus. Nah, buku-buku yang dijual dengan harga terjangkau itu diyakini tim Patjar Merah salah satu cara pemerataan akses literasi.

Menggelar Patjar Merah virtual bukan tanpa hambatan. Selain stabilitas internet sebagai kendala utama, menurut Windy, tim ini juga menemui badai terbesar, yakni pembajakan buku baik cetak maupun elektronik yang kian merajalela di tengah pandemi. Windy mengatakan bahwa pembajakan merupakan pencurian yang merebut hak ekonomi dari berbagai pihak--penulis, penerbit (dan pekerjanya), serta distributor.

“Ini yang menggelisahkan kami. Kami berpikir ini waktunya kita saling jaga, saling merawat, saling bergotong royong agar dunia perbukuan dan literasi Indonesia nggak mati. Kerja-kerja literasi adalah kerja-kerja kemanusiaan menurut kami,” tutur Windy.

Berkenaan dengan pembajakan buku, Windy mengatakan bahwa hak berkarya perlu dilindungi, tetapi diikuti pula dengan turut menciptakan ekosistem dunia perbukuan dan pekerja kreatif perbukuan yang sehat. Untuk itu, menghargai karya orang dengan tidak membajaknya begitu penting agar tidak menjadi masalah di kemudian hari. Buat kamu yang ingin mengetahui soal hak cipta dan hal-hal yang melingkupinya coba deh *scan barcode* ini ya!



karena pandemi harus belajar dari rumah, tetapi di rumah tak ada listrik apalagi internet. Lengkapnya bisa dilihat di ig @patjarmerah_id,” tutur Windy.

Melalui hal itu, Windy berharap penerbit hidup, penulis mendapatkan royalti dan pemasukan dari setiap sesi yang diampu di Patjar Merah, serta berdonasi lewat #galangpatjar yang disalurkan lewat Mama Jahit (gerakan para seniman

agar bisa terus berkarya di beragam medium sebagai ladang yang menumbuhkan peluang kreativitas baru dan bagian dari literasi digital.

Untuk diketahui, selain mengadakan akademi yang menggelar kelas-kelas dengan harga terjangkau dan menghadirkan para pembicara terbaik di bidangnya, Patjar Merah juga menggelar patjarpilihan, yaitu buku-buku rekomendasi Patjar Merah yang bisa dibeli dengan harga



Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Produksi Film Indonesia

“Industri film Indonesia kini harus bangkit di tengah ketidakpastian”

Sutradara kondang, Joko Anwar, dalam wawancaranya di kanal YouTube Let's Talk menyebutkan bahwa pandemik COVID-19 membuat industri film Indonesia mengalami kerugian ratusan miliar rupiah setiap bulannya. Para pegiat industri film pun kini berada dalam posisi yang dilematis. Di satu sisi, kurva

angka positif COVID-19 yang masih belum melandai membuat bioskop belum kunjung dibuka. Namun di sisi lain, ribuan tenaga kreatif yang terlibat dalam proses produksi film kehilangan penghidupannya.

“Hampir semua lini di industri film, berhenti beroperasi. Kru

dirumahkan karena tak ada syuting, dan bioskop belum buka sampai saat ini. Walaupun ada moda menonton lain misal OTT, tapi belum sepenuhnya membaik. Industri film kita, ambruk,” ungkap Fajar Nugros, sutradara dan produser kenamaan yang kini memimpin rumah produksi IDN Pictures.

Layanan streaming berikan harapan

Seperti yang diungkapkan oleh Fajar Nugros, kini rumah produksi film tanah air mulai melirik pilihan untuk menayangkan film-filmnya di layanan OTT (*over-the-top*) seperti Netflix, Viu, iflix, Disney+ Hotstar, dan lain sebagainya. Keberadaan penyedia layanan OTT ini membawa angin segar karena memberikan harapan bahwa pegiat industri film bisa kembali bekerja. Apalagi sejak masa PSBB transisi, kegiatan syuting sudah mulai diizinkan kembali.

Adaptasi proses syuting dengan protokol kesehatan

Proses syuting selama masa pandemi ini tentu saja tak mudah. Beragam penyesuaian pun harus dibuat, misalnya dengan menggunakan teknologi pertemuan virtual selama proses pra produksi dan pasca produksi. Proses syuting juga harus mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Mulai dari memastikan para kru dan pemain sehat dan bebas virus, membatasi jumlah kru dan pemain yang berada di lokasi syuting, menggunakan masker, menjaga kebersihan lokasi, hingga mengurangi kontak fisik. Namun, bagi seorang *filmmaker*, hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan tersendiri karena tak semua film bisa menjaga para pemainnya tak melakukan kontak fisik.

Untuk itu, langkah pencegahan harus diambil untuk memastikan agar segala adegan dalam naskah bisa dijalankan. “Protokol dan tes kesehatan yang ketat serta



Sumber: Unsplash/Donald Edgar

karantina sebelum produksi yang ketat untuk menciptakan kluster sehat tertutup adalah kunci agar beberapa adegan yang tak bisa dihindari dari kontak fisik bisa tetap dikerjakan,” kata Fajar Nugros.

Apa yang bisa kamu lakukan?

Komitmen para pemain dan kru pun diuji untuk memastikan agar produksi film tersebut tidak menjadi kluster penularan virus yang baru. Namun, komitmen dan kerja keras dari para sineas ini masih dihantui ketidakpastian kapan bioskop akan beroperasi kembali. Maka dari itu, kita sebagai penikmat wajib mengapresiasi segala kerja keras yang telah dicurahkan oleh para pegiat industri film. Caranya yaitu dengan berhenti menonton film secara ilegal, baik itu di situs-situs *streaming* ilegal atau pun mengunduh film tanpa hak.

Dengan menonton film dengan cara ilegal, kamu bukan hanya mengkhianati kerja keras para sineas, tapi juga melanggar

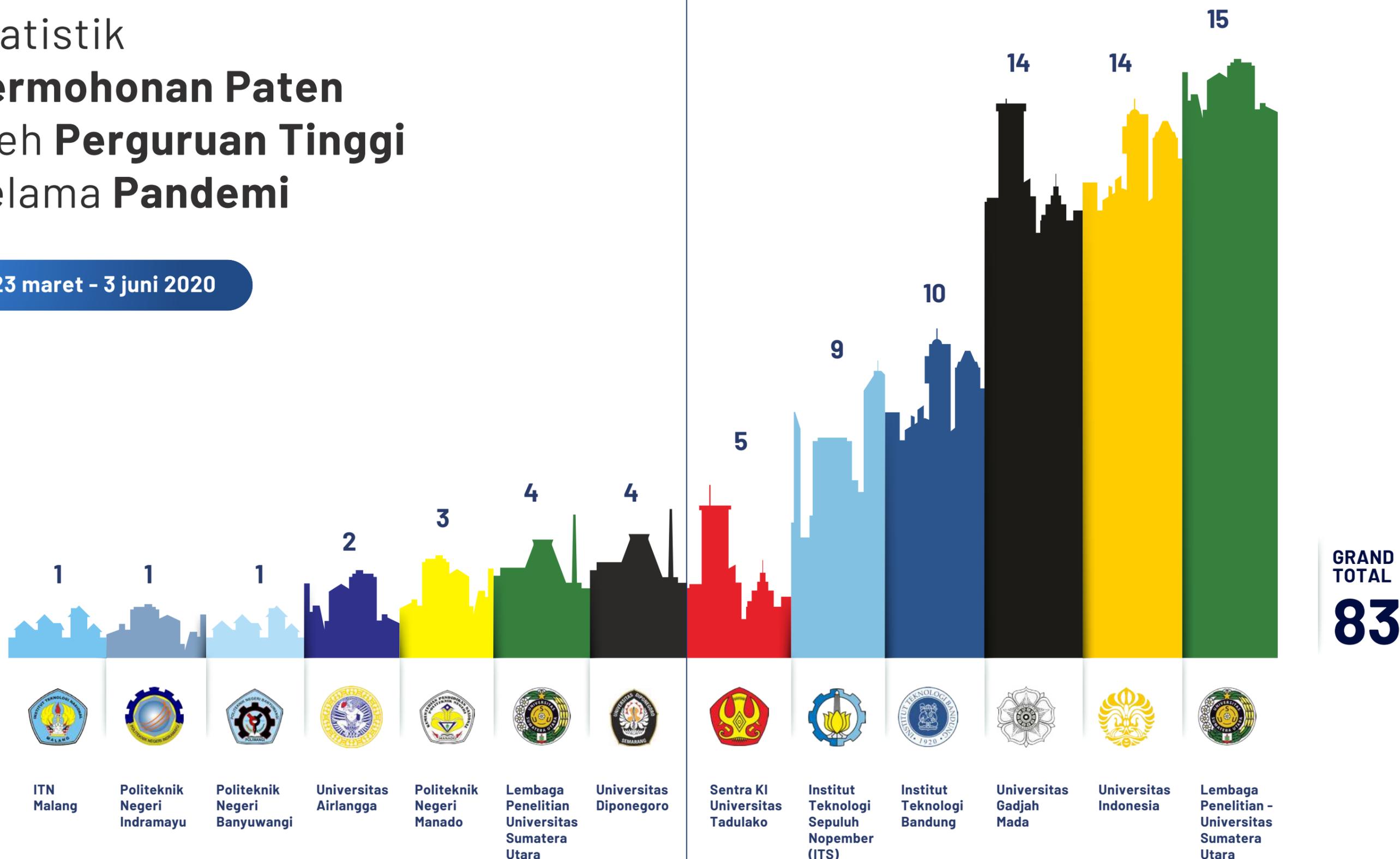
hukum lho! Ingat, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta pada pasal 113 ayat (3) telah mengatur hukuman pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak satu miliar rupiah bagi siapapun yang mengunduh film secara ilegal. Makanya, yuk hargai hak para sineas dengan menonton karya-karyanya secara legal!

Untuk informasi lebih lanjut tentang perlindungan Hak Atas Kekayaan Intelektual film di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM, kamu bisa *scan* QR Code di bawah ini ya!

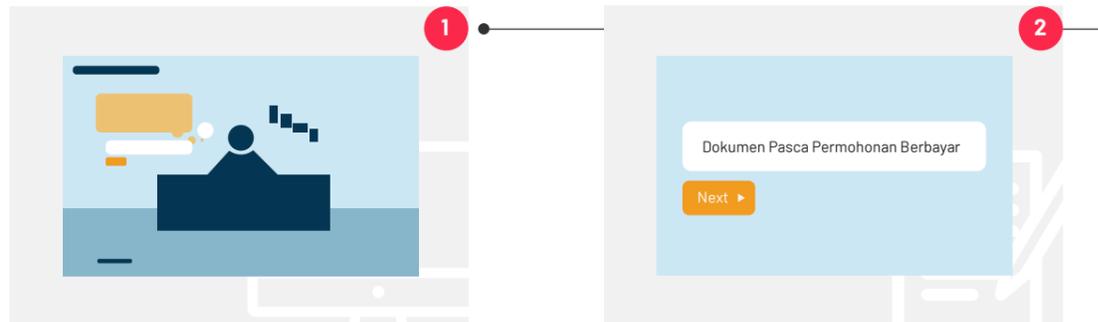


Statistik Permohonan Paten Oleh Perguruan Tinggi Selama Pandemi

23 maret - 3 juni 2020



Alur Pengajuan Dokumen Pasca Permohonan Desain Industri & Paten Yang **Berbayar**



Buka website

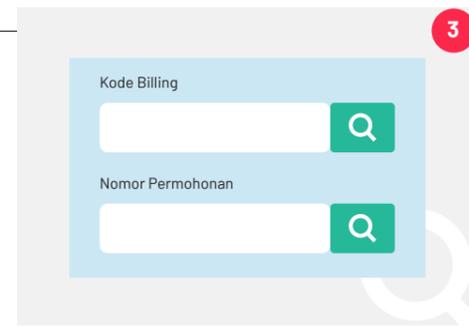
<https://loketvirtual.dgip.go.id/>

Pilih **Dokumen Pasca Permohonan Berbayar** di menu *dropdown*. Lalu klik next.



Unggah dokumen yang diperlukan dalam satu file pdf (maks. 100 mb) pada kolom unggah dokumen.

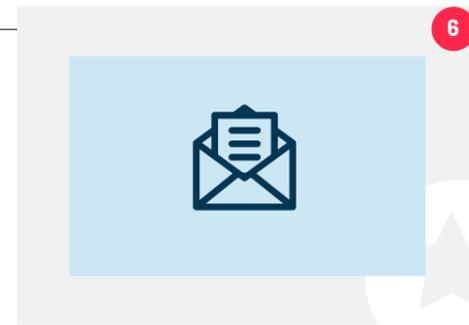
Lalu unggah bukti bayar dalam file jpg/ pdf/ png (maks. 5 mb) pada kolom unggah bukti bayar kemudian klik kirim.



Masukan Kode Billing pada kolom yang tersedia dan klik search. Jenis layanan, detail pembayaran, dan kontak pemohon akan otomatis terisi. Isi nomor permohonan.

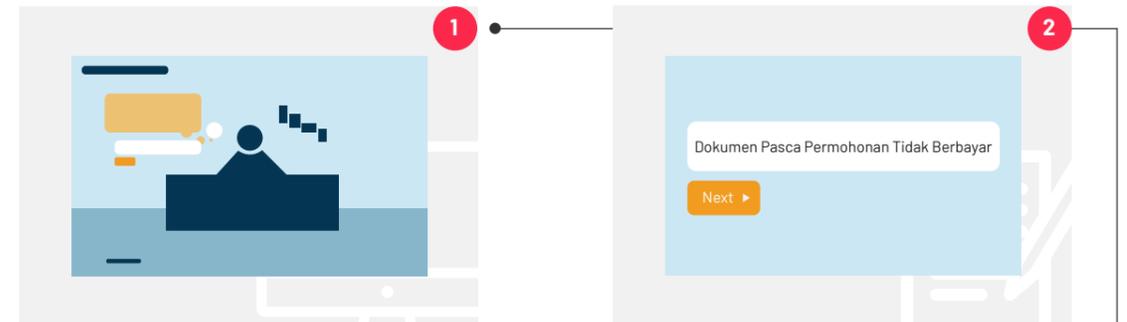


Kode resi terkait penyerahan dokumen tersebut akan dikirimkan melalui e-mail dan dapat dilacak prosesnya dengan memilih Tracking Proses pada menu dropdown di halaman awal



Tanda terima dokumen akan dikirimkan melalui e-mail jika dokumen sudah diproses oleh Loker DJKI.

Alur Pengajuan Dokumen Pasca Permohonan Desain Industri & Paten Yang **Tidak Berbayar**



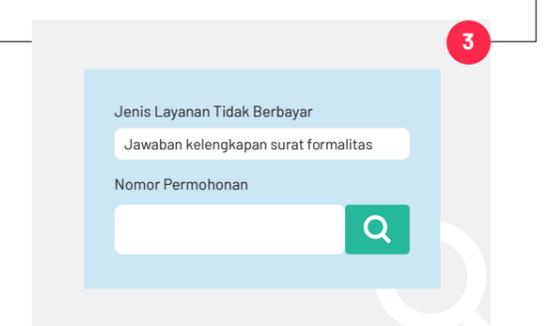
Buka website

<https://loketvirtual.dgip.go.id/>

Pilih **Dokumen Pasca Permohonan Tidak Berbayar** di menu *dropdown*. Lalu klik next.



Unggah dokumen yang diperlukan dalam satu file pdf (maks. 100 mb) pada kolom unggah dokumen. Lalu klik kirim.

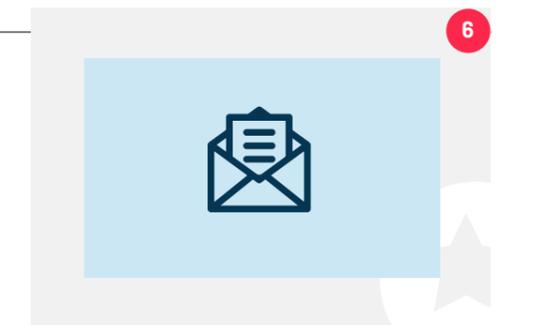


Pilih Jenis Layanan Tidak Berbayar dan isi :

- Nomor Permohonan
- Nomor Telp/ HP
- Alamat Email



Kode resi terkait penyerahan dokumen tersebut akan dikirimkan melalui e-mail dan dapat dilacak prosesnya dengan memilih Tracking Proses pada menu dropdown di halaman awal



Tanda terima dokumen akan dikirimkan melalui e-mail jika dokumen sudah diproses oleh Loker DJKI.

Totalitas Bikin Konten Jangan Sampai Melewati Batas

**“Positioning content creator yang berawal dari internet bahkan dapat mempengaruhi tren yang ada di media konvensional”
- Fidyta (Dosen Ilmu Komunikasi)**

Penelitian yang dilakukan oleh Hootsuite (We Are Social)—yang secara berkala selalu menyajikan data mengenai penggunaan internet maupun media sosial serta perilaku pengguna—internet, mengungkapkan bahwa pengguna internet telah meningkat hingga 7,1% atau sekitar 301 juta pengguna di seluruh dunia selama pandemi. Aktivitasnya pun beragam, mulai dari menikmati konten di media sosial hingga mengikuti *digital*

activation baik berupa konser daring hingga kuis daring.

Physical distancing membentuk kebiasaan baru

Dengan kebiasaan baru yang dimiliki oleh para pengguna internet di seluruh dunia secara langsung juga mendorong lahirnya para pembuat konten atau yang lebih dikenal sebagai *content creator*

tak terkecuali di Indonesia. Para pembuat konten harus adaptif dengan situasi dan kondisi saat ini jika tidak ingin kehilangan penonton setianya.

Munculnya *creator-creator* baru sebenarnya sangat bagus, hal ini justru dapat mendorong industri *entertainment* Indonesia, hal tersebut diungkapkan oleh Fidyta Mulia Sari, Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi dan Magister



Komunikasi di Universitas Mercu Buana Jakarta. Namun ada pola yang berbeda antara *content creator* saat ini dengan generasi sebelumnya. Hal ini dikarenakan *content creator* pada generasi sebelumnya lebih spesifik dalam membuat sebuah saluran, sementara saat ini dapat dikatakan lebih cair dalam penentuan topik konten.

“Tapi memang saat ini kita tidak bisa mengesampingkan fakta bahwa positioning *content creator* yang berawal dari internet bahkan dapat mempengaruhi tren yang ada di media konvensional seperti televisi,” ungkap Fidyta.

Dilihat dari segi dampak positif maupun negatif, aktivitas *content creation* dalam sebuah media sosial memiliki dampak langsung kepada para audiens maupun industri hiburan. Untuk para audiens misalnya Fidyta mengungkapkan bahwa *content creator* mampu mendorong para audiens menjadi lebih kreatif dalam berkarya. Namun, seiring dengan berkembangnya konten di ranah internet, diperlukan pengawasan orangtua yang lebih teliti terutama bagi anak-anak di bawah umur. Sementara dari sudut pandang industri hiburan sebenarnya posisinya sama-sama menguntungkan jika dijalankan sesuai dengan aturan.

Fidyta memberikan contoh jika ada seorang *content creator* yang mengunggah karyanya lalu karya tersebut disiarkan di televisi. Di sinilah Hak Kekayaan Intelektual dapat melindungi para pembuat konten. Saat hal ini terjadi, *content creator* dapat meminta hak royalti kepada stasiun televisi. Namun sayangnya saat ini, yang banyak terjadi adalah *content creator* hanya menganggap ini sebagai sarana



Sumber: Shutterstock/Anna Tryhub

untuk menjangkau lebih banyak perhatian audiens.

Punya konten viral dengan karya orisinal

Masa pandemi justru telah mendorong banyak anak muda untuk mendorong kreativitasnya dalam membuat konten yang menonjol di media sosial. Tak jarang, “viral” adalah tujuan utama demi menjangkau *traffic* dan *engagement* pada konten. Posisi seorang *content creator* juga sangat penting bagi para pengguna media sosial. Ester Ajeng sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi dari Universitas Budi Luhur yang juga menikmati karya para *content creator* misalnya, ia berharap *content creator* membuat konten dengan informasi yang benar.

“Ini buat menghindari salah kaprah yang ada di masyarakat sih, apalagi jika infonya berkaitan dengan COVID-19,” ungkap Ester.

Di sisi lain, Fidyta lagi-lagi mengingatkan kepada para *content creator* baik yang baru merintis maupun yang sudah menjadi *content creator professional*. Saat membuat konten, pastikan untuk membuat

konten yang kita sukai agar dapat dilakukan secara reguler, dan tentu saja menginspirasi. Selain itu, pastikan untuk tidak menggunakan karya orang lain.

“Jika ternyata harus menggunakan misalnya musik orang lain, pastikan untuk membeli musiknya atau pilih musik yang bebas dari royalti. Intinya pastikan kita tidak merugikan orang lain,” tegas Fidyta.

Selain penting untuk menggunakan karya yang orisinal, pastikan juga untuk mendaftarkan karyamu di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Info lebih detail seputar Hak Kekayaan Intelektual langsung *scan barcode* di bawah ini ya!





Pentingnya **Perlindungan Kekayaan Intelektual di Media Sosial** untuk Karier Seniman

“Apakah diberi watermark saja tidak cukup?”

Salah satu problema kreator konten di media sosial terhadap karyanya yakni hasil kreasi videonya disalahgunakan pihak lain bahkan diedit tanpa adanya izin terlebih dahulu. Baik karya berupa foto maupun video, ‘Apakah diberi watermark saja tidak cukup?’ begitulah jeritan para seniman yang menghiasi dunia maya.

“Video konten yang nggak diberi watermark atau bahkan sudah di-watermark pun masih juga diedit kembali. Sedih jika dengar hal itu. Mereka melakukan untuk kepentingannya sendiri. Mengubah karya orang lain tanpa izin menurut aku itu ada hukumnya. Kalau tanpa unsur hak kekayaan intelektual (HKI), kita sebagai seniman ‘nggak bisa makan’. Apalagi yang seniman punya selain namanya mereka sendiri,” keluh Janine, salah satu konten kreator yang sempat viral di Instagram dan TikTok ketika masa pandemi adalah #DollChallenge.

Berangkat dari ketertarikannya terhadap kebudayaan Jepang yakni *costume player* atau *cosplay*, Janine Intansari mantap berkarya sebagai kreator konten *makeup*. Di balik akun Instagram @janineintansari, terselip perjuangan Janine menciptakan konten *makeup* yang mampu menyita perhatian masyarakat. Janine merias wajahnya bagaikan sebuah boneka yang kedua tangannya terikat tali pramuka.

“Awal mulanya aku terinspirasi dari tren video TikTok selama 15 detik. Dari video itu, aku kepikiran untuk

memperjelas videonya dalam durasi 1 menit dan aku yang mengarang sendiri ceritanya. Lagunya pun aku menggunakan yang asli dinyanyikan Willy William berjudul ‘Ego,’” kata wanita 27 tahun itu.



Sumber: Instagram.com/janineintansari

“Aku tipikal seorang *nocturnal* atau lebih produktif di malam hari. #DollChallenge itu syutingnya cuma sehari. Persiapannya mulai sore hari aku ke toko serba ada untuk cari tali pramuka dan kertas mika. Tali pramuka aku gunakan untuk mengikat tangan supaya seperti boneka. Kalau kertas mikanya yang warna-warni untuk menutup lampu putih supaya bisa berwarna. Selain itu, karena aku memang *cosplayer* jadi properti, seperti kostum boneka, wig, dan lensa kontak sudah aku koleksi dari dulu,” tambah kreator konten *makeup* yang khas dengan alis serta rambut warna-warni ini.

Bukan sekadar tutorial merias wajah

pada umumnya, konten video Janine ini melibatkan cerita dongeng dengan sentuhan unsur sedikit horor yang tanpa disangka-sangka tembus 55 juta penonton di platform TikTok hingga saat ini. Berkat idenya tersebut, tidak sedikit yang mengikuti tren #DollChallenge.

“Aku ikut senang karena banyak yang mengkreasi kembali tantangan *makeup* ini. Tetapi, sangat lebih senang lagi jika mereka mencantumkan sumber inspirasi mereka. Di dunia kreator konten ada istilah ‘IB’ atau *inspired by*. Oleh karenanya, aku mengucapkan terima kasih dan sangat menghormati mereka yang memiliki kesopanan mau mencantumkan sumber inspirasinya,” pungkas Janine.

HKI menjadi elemen penting bagi pelaku seni yang menghasilkan karya dari olah pikirnya, memiliki wujud, sifat, atau memenuhi kriteria tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pastikan karya maupun produk ciptaanmu didaftarkan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemendikham). Untuk info selanjutnya terkait HKI, kamu bisa *scan barcode* di bawah ini. **[Ester Ajeng Budi Kirana]**



Kanwil Kemenkumham Aceh dan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya Sepakat Merencanakan MoU Bidang Kekayaan Intelektual

ACEH

09/07
2020

ACEH - Kantor wilayah Kemenkumham Aceh membangun kerja sama dengan pemerintah daerah di bidang Kekayaan Intelektual demi membuat perjanjian dan diseminasi KI

dengan Forkopinda Kabupaten Aceh Barat Daya pada Kamis (9/7/2020).



<https://aceh.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/kanwil-kemenkumham-aceh-dan-pemerintah-kabupaten-aceh-barat-daya-sepakat-merencanakan-mou-bidang-kekayaan-intelektual>

Membangun Sinergitas Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dalam Pengawasan Pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual di Provinsi DKI Jakarta

DKI JAKARTA

29/07
2020

Jakarta - Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta pada Divisi Pelayanan Hukum dan HAM, melaksanakan kegiatan Diseminasi Pengawasan Potensi Pelanggaran Kekayaan Intelektual dengan Instansi terkait, dengan tema Membangun Sinergitas Penyidik Pegawai

Negeri Sipil (PPNS) dalam Pengawasan Pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual di Provinsi DKI Jakarta yang bertempat di JS Luwansa Hotel Jakarta pada Rabu, (29/07/2020).



<https://jakarta.kemenkumham.go.id/berita-yankumham/membangun-sinergitas-penyidik-pegawai-negeri-sipil-ppns-dalam-pengawasan-pelanggaran-hak-kekayaan-intelektual-di-provinsi-dki-jakarta>

Koordinasi Divisi Pelayanan Hukum dan HAM dengan Instansi Daerah Terkait Pendaftaran Kekayaan Intelektual dan Pengawasan Indikasi Geografis Terdaftar dan Potensi IG



KALIMANTAN BARAT

06/08
2020

Putussibau - Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Barat, Toman Pasaribu, melakukan koordinasi dengan instansi terkait di daerah, didampingi Kepala Bidang Pelayanan Hukum, Muhayan, dan Tim Subbidang Pelayanan Kekayaan Intelektual guna mendukung penyelesaian pendaftaran Kekayaan Intelektual dan pengawasan Indikasi Geografis terdaftar dan potensi IG pada Kamis, (06/08/2020).



<https://kalbar.kemendikhum.go.id/berita-kanwil/berita-utama/4309-koordinasi-divisi-pelayanan-hukum-dan-ham-dengan-instansi-daerah-terkait-pendaftaran-kekayaan-intelektual-dan-pengawasan-indikasi-geografis-terdaftar-dan-potensi-ig>

Kegiatan Workshop dan Diseminasi Kekayaan Intelektual "Peran Penting Perlindungan Kekayaan Intelektual Sebagai Pendorong Perekonomian Sumatera Barat"



SUMATERA BARAT

12-13/08
2020

Bukittinggi - Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Barat mengadakan kegiatan workshop dan diseminasi kekayaan intelektual yang mengusung tema "Peran Penting Perlindungan Kekayaan Intelektual Sebagai Pendorong Perekonomian Sumatera Barat" yang bertempat di Hotel The Balcone Bukittinggi.

Acara ini berlangsung selama 2 hari yang dimulai pada hari Rabu sampai dengan Kamis, 12-13 Agustus 2020 yang diikuti oleh perwakilan dari Instansi yang melakukan pembinaan pada Industri Kecil Menengah, Akademisi, Pelaku Usaha sebanyak 50 orang peserta.



<https://sumbar.kemendikhum.go.id/berita-kanwil/berita-utama/3344-kegiatan-workshop-dan-diseminasi-kekayaan-intelektual-peran-penting-perlindungan-kekayaan-intelektual-sebagai-pendorong-perekonomian-sumatera-barat>

Laksanakan Kegiatan Kerja Sama Pengawasan Potensi Pelanggaran Kekayaan Intelektual Dengan Instansi Terkait Oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Ham Sumatera Utara



SUMATERA UTARA

18/08
2020

Medan - Dalam rangka penegakan hukum di Bidang Kekayaan Intelektual di wilayah, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara berupaya memberikan jaminan kepastian hukum bagi pemilik Hak Kekayaan Intelektual (HKI), salah satunya melakukan kerjasama pengawasan terhadap potensi pelanggaran kekayaan intelektual dengan instansi terkait. Kerjasama pengawasan ini dilaksanakan pada Selasa, (18/08/2020).



<https://sumut.kemendikhum.go.id/berita-kanwil/berita-utama/laksanakan-kegiatan-kerja-sama-pengawasan-potensi-pelanggaran-kekayaan-intelektual-dengan-instansi-terkait-oleh-kantor-wilayah-kementerian-hukum-dan-ham-sumatera-utara>

Sosialisasi Kekayaan Intelektual Dalam Rangka Penguatan Sentra Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi Di Provinsi Kepulauan Riau "Teknis Permohonan Pendaftaran Hak Cipta"



KEPULAUAN RIAU

26/08
2020

Tanjungpinang - Kanwil Kemenkumham Kepri melalui Sub Bidang Kekayaan Intelektual (KI) pada Rabu (26/08/2020) menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Kekayaan Intelektual yang merupakan perwujudan hasil kerja sama antara Universitas Putera Batam, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Universitas Internasional Batam serta Universitas Ibnu Sina Batam dengan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Kepulauan Riau secara virtual.



<https://kepri.kemendikhum.go.id/berita-kanwil/berita-utama/3139-sosialisasi-kekayaan-intelektual-dalam-rangka-penguatan-sentra-kekayaan-intelektual-perguruan-tinggi-di-provinsi-kepulauan-riau-teknis-permohonan-pendaftaran-hak-cipta>

Desain Industri Belum Banyak Dipahami Masyarakat, Kanwil Kemenkumham DIY Gelar Diseminasi

SLEMAN - Divisi Pelayanan Hukum dan HAM Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Daerah Istimewa Yogyakarta turut mendorong partisipasi masyarakat khususnya di wilayah DIY melalui acara bertajuk Diseminasi Kekayaan Intelektual "Perlindungan Desain Industri dalam Mendukung Peningkatan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Acara ini diselenggarakan di Hotel East Parc, Depok, Sleman, Yogyakarta pada Kamis, (27/08/2020).



<https://jogja.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/4826-desain-industri-belum-banyak-dipahami-masyarakat-kanwil-kemenkumham-diy-gelar-diseminasi>

Upayakan Peningkatan Pemahaman Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual, Kanwil Kemenkumham Jambi Gelar Seminar di Kabupaten Kerinci

Kerinci - Dalam rangka penegakan hukum di Bidang Kekayaan Intelektual di wilayah, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jambi terus berupaya memberikan jaminan kepastian hukum bagi masyarakat secara luas dan lebih khusus Pemegang Hak Kekayaan Intelektual.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan Sosialisasi Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual dalam bentuk Seminar bekerja sama dengan instansi terkait di Aula Hotel Bintang Kerinci pada Jumat, (28/08/2020).



<https://jambi.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/3729-upayakan-meningkatkan-pemahaman-pencegahan-pelanggaran-kekayaan-intelektual-kanwil-kemenkumham-jambi-gelar-seminar-di-kabupaten-kerinci>

Kanwil Kemenkumham Banten Pamerkan Inovasi Pelayanan Kekayaan Intelektual Dan Jalin Kerja Sama Dengan Unbaja, Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Cilegon, serta Komunitas Genpro Banten

SERANG - Kanwil Kemenkumham Banten pada Jumat, (28/08/2020) mengadakan kegiatan penandatanganan perjanjian kerja sama di bidang Kekayaan Intelektual serta sosialisasi terkait inovasi pelayanan Kekayaan Intelektual. Bertempat di Hotel Forbis, Kabupaten Serang, Kanwil Kemenkumham Banten bersama Universitas Banten Jaya, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Cilegon, serta Komunitas Genpro Banten menandatangani perjanjian kerja sama terkait Kekayaan Intelektual.



<https://banten.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/5991-kanwil-kemenkumham-banten-pamerkan-inovasi-pelayanan-kekayaan-intelektual-dan-jalin-kerja-sama-dengan-unbaja-dinas-perdagangan-dan-perindustrian-kota-cilegon-serta-komunitas-genpro-banten>

Kemenkumham Sulsel Tandantangani MoU Kekayaan Intelektual dengan Kanwil Bea dan Cukai

Makassar - Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan Harun Sulianto lakukan penandatanganan MoU tentang Pemantauan Potensi Pelanggaran Kekayaan Intelektual dengan Kanwil Ditjen Bea Cukai Sulbagsel, Kamis, (03/09/2020) di Aula Kanwil.

Pelaksanaan penandatanganan MoU ini dalam rangka pencegahan dan penegakan pelanggaran Kekayaan Intelektual di wilayah Sulawesi Selatan yang dilaksanakan secara bersinergi dengan bea dan cukai.



<https://sulsel.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/5829-kemenkumham-sulsel-tandantangi-mou-kekayaan-intelektual-dengan-kanwil-bea-dan-cukai>

Masker untuk Indonesia: Sebuah Inovasi, Kolaborasi dan Gerakan Sosial



Sumber: Maskeruntuk.id

“Siap hadapi Covid-19 dengan inovasi-inovasi tanpa henti”

Sejak kasus pertama Covid-19 ditemukan di Indonesia pada Maret 2020, pemerintah Indonesia tak henti-hentinya memberikan imbauan kepada masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan.

Salah satunya dengan memakai masker kain saat beraktivitas setiap harinya. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami

cara menggunakannya, dan nyatanya ketersediaannya pun terbatas.

Inilah yang mendasari munculnya ide gerakan Masker untuk Indonesia, tepatnya mulai 14 April 2020. Sosok Kevin Osmond berperan penting sebagai inisiator utamanya.

Dia adalah sosok serial *techpreneur* yang turut mendirikan beberapa *startup* lokal, dan memiliki visi mulia

bersama dengan segenap pelaku industri kreatif lainnya.

Konsep dari gerakan ini unik, yaitu: Pesan 1, Berbagi 3. Setiap memesan satu masker, otomatis akan berbagi tiga masker untuk mereka yang membutuhkan. Gerakan ini mendapatkan sambutan yang baik dari berbagai kalangan baik mahasiswa, karyawan, pemilik usaha, ibu rumah tangga dan lainnya.

Donasi masker didistribusikan kepada mitra-mitra Masker untuk Indonesia

Untuk pendistribusian donasi masker, saat ini Masker untuk Indonesia telah bekerja sama dengan beberapa mitra penyaluran, seperti: BenihBaik.com, Ditlantas Polda Metro Jaya, LangkahKasih.com, Indonesia Kuat, PPD, GP Ansor, Building Culture Movement, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan JPCC.

Penyaluran masker ini dilakukan ke berbagai daerah di Indonesia. Saat membeli masker melalui



Sumber: Maskeruntuk.id

website, para pembeli juga bisa memilih tujuan mitra donasi sesuai keinginan. Tujuannya adalah mengumpulkan sebanyak mungkin masker bagi masyarakat pra sejahtera agar terhindar dari virus Covid-19 ini.

Kolaborasi dengan seniman, relawan, dan merek lokal

Dengan mencari teman-teman yang memiliki visi yang sama yakni memutus penyebaran Covid-19, awal kolaborasi ini diikuti oleh enam seniman dan enam merek lokal, seperti: Abenk Alter, Heimlo, Ardneks, Ykha Amelz, Kamengski, Darbotz, Sanchia Hamidjaja, The Goods Dept, Untold, Liunic on Things, Bluesville, Locale, dan Mote Mote.



Sumber: Maskeruntuk.id

Secara sukarela mereka membantu dengan memberikan karyanya. Sampai saat ini, gerakan Masker untuk Indonesia telah memiliki lebih

dari 250 desain. Selain itu, Masker untuk Indonesia juga melakukan beberapa kolaborasi spesial dengan Raisa, Afgan, Mikha Angelo, Jalan2Men, Goodnight Electric, Senayan City, Blibli.com, Tokopedia, dan OVO.

“Untuk inovasi selanjutnya, di setiap minggu kami akan mengeluarkan desain-desain baru. Kemudian, kami juga membuatnya lebih bervariasi seperti waktu lalu kami meluncurkan karya seniman anak-anak, brand lokal makanan dan kopi, karya dari musisi Indonesia dan lainnya.

Setidaknya ada 12 model baru yang kami luncurkan setiap minggu yakni enam di hari Senin dan enam di hari Kamis,” ungkap Kevin. Nah, buat kamu yang juga punya inovasi terbaru di masa pandemi ini, baik itu karya atau merek, jangan lupa

didaftarkan ya. Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual bisa banget bantu kamu tanpa harus datang ke loket fisik.

Caranya gampang, langsung aja yuk daftar melalui Loket Virtual Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dengan kunjungi *link* berikut ini <https://loketvirtual.dgip.go.id/>. **[Cynthia Kirana]**

Untuk mengetahui tentang pendaftaran merek dan desain secara lengkap, yuk scan barcode ini!



Patut Bangga! Indonesia Kembangkan Vaksin Covid-19 Bernama Merah Putih

“Vaksin Covid-19 harus melalui berbagai tahapan sebelum diproduksi secara massal”



Ilustrasi vaksin virus corona (Sumber foto: REUTERS/Dado Ruvic)

Virus corona (Covid-19) memang membuat ‘kelimpungan’ berbagai negara. Berbagai cara dilakukan agar virus yang menyerang permukaan paru-paru tersebut musnah dari umat manusia. Teranyar, perusahaan farmasi asal Tiongkok (Sinovac Biotech) sedang tancap gas membuat, bahkan memproduksi secara massal untuk negara lainnya yang membutuhkan vaksin virus corona.

Vaksin asal Tiongkok tersebut menuai aneka tanggapan, dari

masyarakat perkotaan hingga pedesaan.

Kepala Lembaga Biologi Molekuler Eijkman, Amin Soebandrio, ikut bersuara bahwa vaksin yang sudah memasuki uji klinis tahap ketiga di Indonesia itu sebenarnya dibutuhkan untuk mengisi kekosongan sebelum Indonesia memiliki vaksin buatan sendiri.

“Kita pun tidak serta-merta menerima begitu saja vaksin dari luar negeri, harus dibuktikan

terlebih dahulu melalui uji klinis dan sebagainya.

Intinya adalah ketika kita mau menerima vaksin dari luar negeri, kita juga kebagian teknologinya. Itu yang menjadi rekomendasi kami, artinya tidak sekadar menjadi tempat produksi klinis saja,” ujar Prof Amin, sapaan akrab Kepala Lembaga Eijkman ketika diwawancarai beberapa waktu lalu.

Prof Amin mengatakan bahwa Lembaga Eijkman bersama PT Bio

Farma dan PT Kalbe Farma juga tengah mengembangkan vaksin Covid-19 yang diberi nama Merah Putih. Penamaan tersebut diberikan karena vaksin ini dikembangkan peneliti Indonesia dan digunakan untuk rakyat Indonesia.

“Vaksin (Merah Putih) yang kami kembangkan platformnya menggunakan protein rekombinan. Saat ini, prosesnya sudah bisa memasukkan gen virus corona ke sel mamalia untuk kemudian kita minta sel mamalia itu yang memproduksi protein rekombinannya. Jadi,

seolah-olah kita menjadikan sel mamalia itu semacam ‘pabrik’ untuk menghasilkan protein rekombinan,” jelasnya.

Prof Amin juga menambahkan, apabila protein rekombinan tersebut sudah selesai dihasilkan dan kemudian telah dipurifikasi, Lembaga Eijkman baru bisa mulai melakukan uji coba kepada hewan percobaan. Setelah uji coba kepada hewan selesai, bibit vaksin Merah Putih bisa diserahkan kepada Bio Farma hingga nantinya bisa diproduksi secara massal.

“Vaksin (Covid-19) hanya akan mencegah infeksi virusnya masuk ke dalam tubuh, tapi tidak akan memusnahkan virusnya yang ada di luar tubuh manusia. Masyarakat juga perlu tahu bahwa virus ini nyata, bukan sekadar ‘dongeng’ belaka yang sewaktu-waktu bisa menyerang siapa pun.

Jadi, sangat penting sekali untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, terlebih ketika beraktivitas di luar rumah,” tegas Prof Amin.

Penelitian Lembaga Eijkman yang dipatenkan



(Sumber foto: IDN Times/Panji Galih Aksoro)

Selain mengembangkan vaksin Merah Putih, Lembaga Eijkman juga menyiapkan *virus transport medium* (VTM) atau media pembawa virus yang jumlahnya mencapai 110 ribu tabung dan sudah dibagikan ke rumah sakit di 34 provinsi seluruh Indonesia. Untuk diketahui, VTM merupakan media untuk membawa

spesimen sampel lendir hidung dan tenggorokan pasien yang telah melalui uji swab. Sampel tersebut selanjutnya dibawa menggunakan VTM ke laboratorium tersertifikasi untuk diuji lebih lanjut apakah pasien positif atau negatif Covid-19. Tak hanya itu, Lembaga Eijkman pada tahun ini telah menemukan

dan mematenkan kontrol positif untuk diagnosis PCR yang selama ini kontrol positif uji PCR menggunakan bagian dari virus.

“Peneliti kami mengembangkan suatu formula yang bisa dipakai sebagai kontrol positif untuk semua tes PCR dan itu sudah didaftarkan ke DJKI melalui Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang,” pungkas Prof Amin.

Nah, buat kamu yang mau tahu secara detail soal hak paten secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!



TTS SEPUTAR PANDEMI

CHECK!

"Berkulan-bulan di rumah, pasti familiar dengan ini"

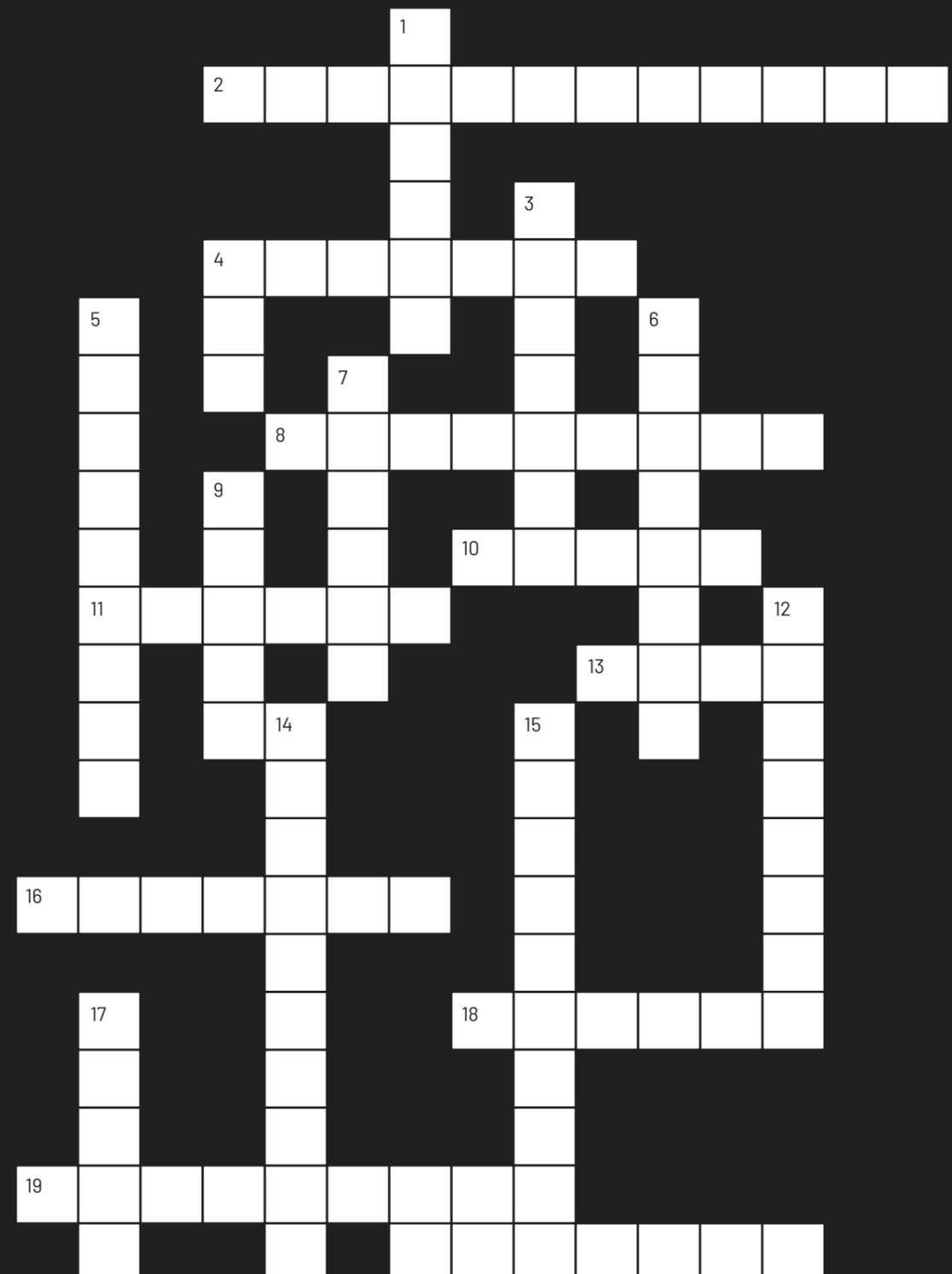
Kalau memang kamu benar-benar menjalankan imbauan Pemerintah untuk #dirumahaja, pasti kamu tahu dong beberapa istilah berikut ini. Coba jawab TTS dari DJKI ini yuk dan share di media sosialmu! Ada yang bisa 'sapu bersih' nggak nih?

Mendatar

2. Menteri Hukum dan HAM
4. Seminar berbasis internet
8. Panggilan video
10. Bikin makanan sendiri
11. Hiburan melalui film atau konser *online*
13. Bumbu dapur yang mendadak mahal saat pandemik
16. Terbukti terinfeksi COVID-19 setelah cek lab
18. Benda penting dalam mencegah penyebaran virus
19. Situasi saat tinggal di suatu tempat guna menghindari penyebaran virus

Menurun

1. Loker Virtual (singkatan)
3. Kopi kekinian dari Korea Selatan yang mendadak viral
4. Kerja dari rumah
5. Belajar secara *online*
6. Generasi yang sukanya tidur atau bermalas-malasan
7. Platform sosial video pendek yang dipadukan dengan musik
9. Dilakukan saat pulang dari luar rumah
12. Diam di bawah sinar matahari
14. Jaga jarak saat bertemu orang
15. Tindakan sanitasi dengan sabun
17. Salah satu gejala positif COVID-19



ADU GAMBAR

"Seberapa kreatifnya kamu"

Ada yang bilang sih, kreatif itu tidak ada batasnya. Kalau memang benar, coba dong kamu buktikan dengan tuangkan kreativitasmu tentang DJKI di gambar berikut ini.

Contoh :



Selamat berkarya!



Kamu bisa *capture* dan *share* di media sosialmu ya, supaya yang lain tahu kalau kamu bisa kreatif tingkat dewa. Jangan lupa juga *mention* ke @djki.kemenkumham dengan tagar #MediaHKIVolume07 ya!

Pandemi Covid-19 Bukan Halangan Betawi Lestarikan Tradisi Pernikahan

“Komunitas Betawi tetap menggeliatkan budayanya dengan cara-cara ini”

Pandemi Covid-19 yang belum juga reda, memunculkan aturan yang mesti dipatuhi masyarakat. Salah satu yang sempat banyak dibicarakan ialah soal ketentuan penyelenggaraan pernikahan saat masa sulit ini.

Rencana hari bahagia banyak pengantin seketika berubah dan jadi terbatas saat pandemi Covid-19. Acara pernikahan tidak bisa diadakan seperti biasa dan hanya mengundang sedikit tamu. Hal itu demi pernikahan tidak jadi malapetaka yang memunculkan korban.

PSBB menjadi tantangan bagi pelestarian budaya

Melihat pernikahan yang begitu lekat dengan budaya Indonesia, ternyata PSSB juga menjadi tantangan bagi penyelenggara pernikahan adat saat pandemi. Hal itu seperti yang kini dialami seniman di komunitas Betawi, karena prosesi dan acara budaya sebagai unsur di dalam pernikahan adat terganjal aturan saat pandemi.

“Tantangannya hari ini kita harus mempersiapkan pelestarian budaya

hari ini lebih baik lagi. Jangan kita *down* dengan adanya pandemi, tapi jadi pemantik atau pemicu kita bisa bagus dengan kualitas yang lebih baik lagi,” tutur budayawan Betawi, H Edi Mulyadi SAg.

Bukan hanya komunitas Betawi, upaya melestarikan budaya juga membutuhkan peran semua warga negara. Pria yang akrab disapa Haji Edi ini pun menyarankan bahwa hal itu dapat tetap dilakukan secara virtual melalui media sosial.

“Kita pegang medsos, kita bisa tampil virtual atau lewat media-media yang ada. Gunakan medsos lebih efektif. Itu yang saya lakukan saat ini,” tutur Haji Edi.

Haji Edi menjelaskan bahwa saat ini pernikahan Betawi hanya dilakukan secara syariah dan hukum fikihnya, yaitu akad nikah pengantin di KUA dengan dihadiri beberapa orang, seperti saksi dan wali. Nah, untuk prosesi pernikahan adat dan acara budaya belum bisa menyertainya.

“Prosesi adat pernikahan Betawi belum bisa direalisasikan. Padahal masyarakat sudah pengen banget. Kenapa? Karena kalau seperti saat pandemi ini berdampak

menganggurnya para seniman,” tutur Haji Edi. Haji Edi pun mencontohkan ada beberapa prosesi pernikahan adat Betawi yang begitu banyak menghadirkan banyak orang sehingga tidak dapat dilaksanakan saat pandemi.

“Kalau kita *ngebesan*, *besan* laki-laki kan membawa rombongan saudaranya, ponakan, encing, mamangnya, teman-teman, dan tetangga kampung, sudah ratusan orang.

Belum lagi pengisi acara, ada *hadroh*, pembawa kembang *kelape*, ada petilasnya, itu saja melibatkan banyak orang dan posisinya itu berdempetan. Ditambah lagi pihak perempuan, mereka membawa banyak saudaranya dan mengumpulkan orang banyak juga,” tutur Haji Edi.

Kini penyelenggara pernikahan adat Betawi juga masih berpikir bagaimana banyaknya acara budaya seperti pada pernikahan adat dapat terus dilestarikan saat pandemi. Dalam menghadapi masa ini, menurut Haji Edi, pelestarian tersebut lebih banyak dapat dilakukan melalui latihan



mempersiapkan untuk nanti prosesi adat pernikahan boleh ditampilkan. Dengan begitu, mereka bisa lebih maksimal dan bagus lagi saat tampil.

Komunitas Betawi belum menggelar kembali acara budaya

Pria yang akrab dipanggil Haji Edi ini juga menjelaskan bahwa sebenarnya upaya menggelar dan melestarikan budaya Betawi saat pandemi dengan memodifikasinya mudah dilakukan. Namun, menurutnya, saat ini aturan pemerintah masih baku, baik di pinggiran maupun Jakarta pun belum ada yang menggelarnya.

“Semua yang berbentuk event budaya diistirahatkan dulu. Mengapa? Itu istilahnya namanya mementingkan yang lebih penting daripada yang lebih penting lagi. Kenapa? Menjaga kesehatan lebih penting dibanding yang penting,” kata Haji Edi.

Berkaitan dengan pelestarian budaya, peran warga negara Indonesia sebetulnya tercantum pada UU Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Bahkan, Pasal 38 di undang-undang tersebut menjelaskan bahwa kekayaan budaya tradisional wajib dipelihara negara.

Nah, supaya budaya bangsa kita tetap bertahan dan lestari, kita sepatutnya menjaganya agar tetap dikenal sebagai negara yang memiliki keberagaman tradisi. Buat kamu yang mau tahu lebih banyak soal kekayaan yang termasuk ke indikasi geografis, langsung saja *scan barcode* ini:





Sumber : Instagram.com/sedjuk.bakmidankopi

Inovasi Sedjuk Bakmi dan Kopi Ciptakan Kenaikan Omzet di Tengah Pandemi

“Intip resep rahasia kesuksesannya”

Berdasarkan data Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), jumlah usaha kuliner di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 5,55 juta unit atau 67,66 persen dari total 8,20 juta usaha ekonomi kreatif. Rata-rata tingkat pertumbuhan usaha ekonomi kreatif selama 7 tahun terakhir adalah

9,82 persen. Salah satu tren bisnis yang cukup menjadi sorotan tahun ini adalah kedai kopi. “Kreativitas menciptakan resep rahasia dan mengemas produk makanan atau minuman yang menarik perhatian pelanggan adalah hal mutlak. Selain itu, kunci mempertahankan dan

meningkatkan jumlah pelanggan ‘setia’ yakni mengedepankan unsur kebersihan dan kerapian pelayanannya,” jelas Muhammad Kautsar atau yang akrab disapa Igor, pemilik Sedjuk Bakmi dan Kopi.

Dalam rubrik Review Jujur kali ini, kami telah menanyakan pendapat kepada mereka yang pernah memesan makanan/minuman dari restoran yang berlokasi di kawasan SCBD, Jakarta dan Cinere, Depok, ini. Simak yuk, mereka memberikan penilaian berapa ya?



Sumber : Instagram.com/sedjuk.bakmidankopi

Stefy (4/5)

“Sudah sebanyak lima kali membeli makanan atau minuman di Sedjuk Bakmi dan Kopi. Menu minuman yang pernah dicoba, antara lain Kopi Sedjuk, Tinder (Timun-Lavender), dan Chocomint.

Untuk menu makanannya, yaitu Shirataki Ayam Panggang, Aglio Olio Sambal Matah, Bakmi Ayam Oven Spesial, dan Es Krim Matcha. Rasanya enak! Kalau suasananya sejuk parah, sesuai namanya.

Sekadar masukkan saja, Sedjuk Bakmi dan Kopi masih perlu ada beberapa improvisasi yang harus dilakukan, contoh tambah menu kue kering sebagai camilan enak jika dimakan sembari minum kopinya. Tapi secara keseluruhan, senang makan di Sedjuk Bakmi dan Kopi.”

Jeni Afifah (5/5)

“Seperti namanya Sedjuk, tempatnya juga terasa sejuk dan nyaman. Aku memesan menu minuman Cincau A-Soy. Rasanya beneran enak. Staff nya juga ramah.

Nanti, ketika aku kembali lagi ke sini, penasaran untuk coba pesan bakminya, deh!”

Darsehri (5/5)

“Sebagai pecinta bakmi dan bakso, agak menyesal baru sempat ke sini. Tempatnya cukup tersembunyi dan nyaman untuk sekedar menikmati bakmi favorit atau ngopi di sini. Kalau soal rasa makanan jangan ditanya, enak banget deh!”

Pesan menu Bakso & Pangsit Kuah yang harganya Rp25.000, enak! Kuahnya segar dan rasa pangsit kuahnya pun berbeda dengan tempat lain. Ukurannya besar, padat, lembut, isinya mirip Siomay, perpaduan antara daging ayam dan udang sepertinya. Baksonya lembut dan enak. Porsinya banyak sampai bisa untuk berbagi karena cukup mengenyangkan pangsitnya.”

Igor menambahkan, bahwa di masa pandemi, Sedjuk Bakmi dan Kopi menyusun strategi pemasaran dengan berbagi makanan kepada tenaga medis melalui ‘Sedjuk Peduli’

dan menawarkan promo untuk pembelian via ojek online. Promo tersebut sebagai bentuk kepedulian kami membatasi pelanggan makan di tempat.

Meski inovasi penting, perlindungan terhadap merek dan logo juga merupakan salah satu strategi bisnis yang tidak boleh ditinggalkan. Sedjuk Bakmi dan Kopi sudah mendaftarkan merek dan logonya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemendikham) sejak awal tahun 2020 agar bisnisnya terlindungi.

Nah, buat kamu yang mau tahu tips agar bisnismu mendapatkan hak kekayaan intelektualnya, scan barcode ini ya! **[Ester Ajeng Budi Kirana]**



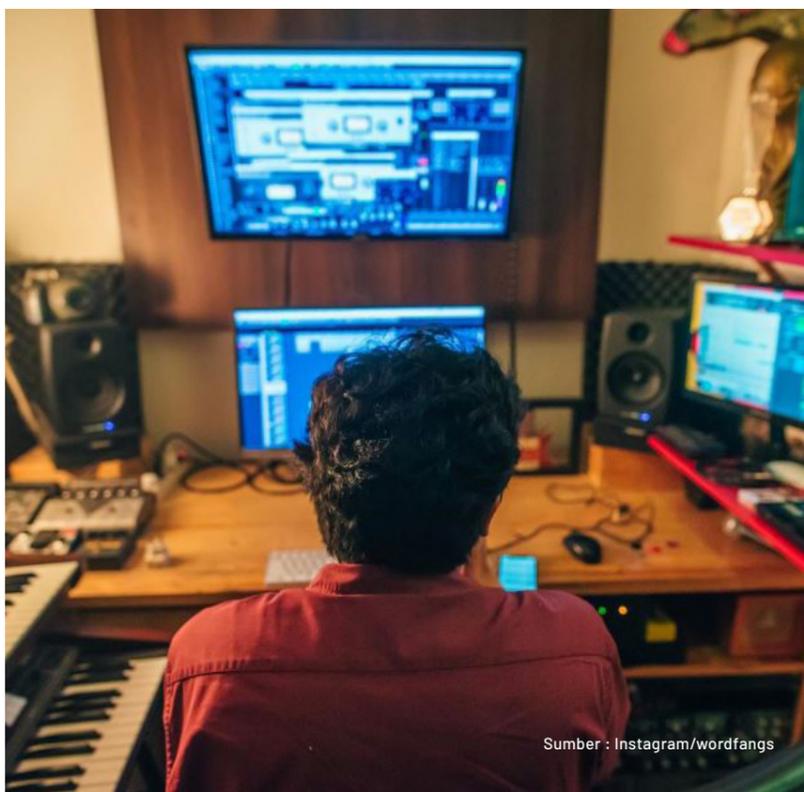
Pandemi Dorong Hindia Lahirkan Single Terbaru 'Ramai Sepi Bersama'

Penyebaran Covid-19 barangkali telah menjadi momok pembawa malapetaka untuk banyak orang. Namun, musikus sekaligus penulis lagu Daniel Baskara Putra justru dapat merilis single terbarunya bertajuk 'Ramai Sepi Bersama' di saat masa awal karantina beberapa waktu lalu.

Solois yang terkenal dengan nama panggung Hindia ini mengemas musik pop bertempo sedang yang terdengar simpel, tetapi sesungguhnya terdiri dari banyak layer.

Baskara bersama produsernya Rayhan Noor, mencoba lebih produktif dengan menangkap apa yang dirasakan dalam bentuk lagu, menjalani proses produksi dengan Rayhan dari rumah masing-masing.

Begitupun ketika proses rekaman musisi tambahan hingga ke



Sumber : Instagram/wordfangs

tahap *mixing* dan *mastering*, semua dilakukan melalui jalur maya alias mengandalkan koneksi internet.

Pemilihan kord yang membalut hangat lirik sentimentil digumamkan Baskara:

"Saat semua tak jelas arahnya / Kita hanya punya bersama / Lewati curam terjalnya dunia / Ramai sepi ini milik bersama"

"Ramai sepi ini milik bersama / Kita sama-sama takkan kemana / Selama kau ada, aku tak apa / Apapun yang terjadi tidak apa"

Official Lyric Video 'Ramai Sepi Bersama' yang telah diunggah di YouTube berhasil ditonton sebanyak 590,213 kali dengan mengundang like hingga 19 ribu serta 1,519 komen.

Apa respons publik setelah mendengar lagu tersebut?

"Mau nangis dengarnya. Lagu-lagu Hindia semuanya manusiawi banget deh" - Ali.

"Mas Hindia ini lagu bagus banget. Saya dengar lagu ini nangis, lho. Adik saya semua jauh dan lagu ini terasa sekali didengar di tengah pandemi." - Annisa.

"Sedih banget ya liriknya di tengah pandemi Covid-19 ini. Menyentuh beberapa pihak yang susah cari kerja, terjadi PHK di mana-mana, dan banyak kesusahan lainnya. Memang runtuh untuk saat ini, tetapi harus berjuang!" - Akbar.

"Apapun yang terjadi tidak apa. Bas, makasih ya sudah buat lirik dan



aransemen sekeren ini. Setiap kali dengar lagu ini selalu terbayang wajah-wajah petugas kesehatan yang berjuang merawat pasien Covid-19." - Valenchia.

Selama menjalani karantina, Baskara memaknai momen ini sebagai ajang untuk kembali belajar musik lagi dari dasar, seperti piano, gitar dan vokal. Di sisi lain ia juga menjalin komunikasi di dunia maya dengan kerabatnya agar tidak terlalu merasa terisolasi.

Tidak hanya Baskara, beberapa pihak lainnya juga memanfaatkan masa karantina sebagai peluang dalam berkarya di bidang tarik suara. Hal ini terlihat dari data pencatatan lagu dan musik selama pandemi angkanya relatif naik.

Pada April tercatat sebanyak 29 permintaan hingga masuk di bulan Juli jumlahnya mencapai 118 permintaan. Secara keseluruhan di masa pandemi ini, Direktorat Hak Cipta Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia telah menerima 434

permintaan pencatatan lagu dan musik periode Maret-Agustus 2020.

"Permohonan Hak Cipta secara keseluruhan sempat turun di bulan Maret dan April. Lalu, naik terus di bulan Mei sampai sekarang, bahkan melebihi bulan Januari yang belum memasuki masa pandemi.

Untuk spesifik lagu dan musik tren angkanya kurang lebih sama," pungkas Polman Marpaung, Kasubdit Permohonan dan Publikasi Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri.

Sementara itu, menciptakan lagu di tengah suasana penyebaran pandemi memerlukan usaha yang kuat. Sayangnya jika tidak dilindungi, karya kamu berpotensi untuk ditiru orang lain. Jika kamu tidak ingin menjadi korban pembajakan, kamu bisa mencatatkan ciptaan kamu di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).

Berdasarkan Pasal 40 ayat (1) huruf d UU Hak Cipta, disebutkan bahwa ciptaan yang dilindungi meliputi bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra, antara lain berupa lagu dan/ atau musik dengan atau tanpa teks.

Nah, buat kamu yang sudah memiliki lagu dan ingin mengetahui prosedur pencatatan hak cipta, bisa *scan barcode* di bawah ini ya! **[Ester Ajeng Budi Kirana]**





DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.

Anda Punya Aduan Kekayaan Intelektual?

Sampaikan di e-pengaduan.dgip.go.id



Kemudian pilih layanan aduan sesuai dengan kebutuhanmu



Pengaduan Pelayanan & Permintaan Informasi Kekayaan Intelektual

Jika kamu punya aduan KI atau permintaan informasi seperti :

- ? Pertanyaan status permohonan pendaftaran KI.
- ? Informasi cara pendaftaran KI.
- ? Gagal bayar PNBK.
- ? Kritik & saran pelayanan KI.
- ? Dugaan pungli.
- ? DII.



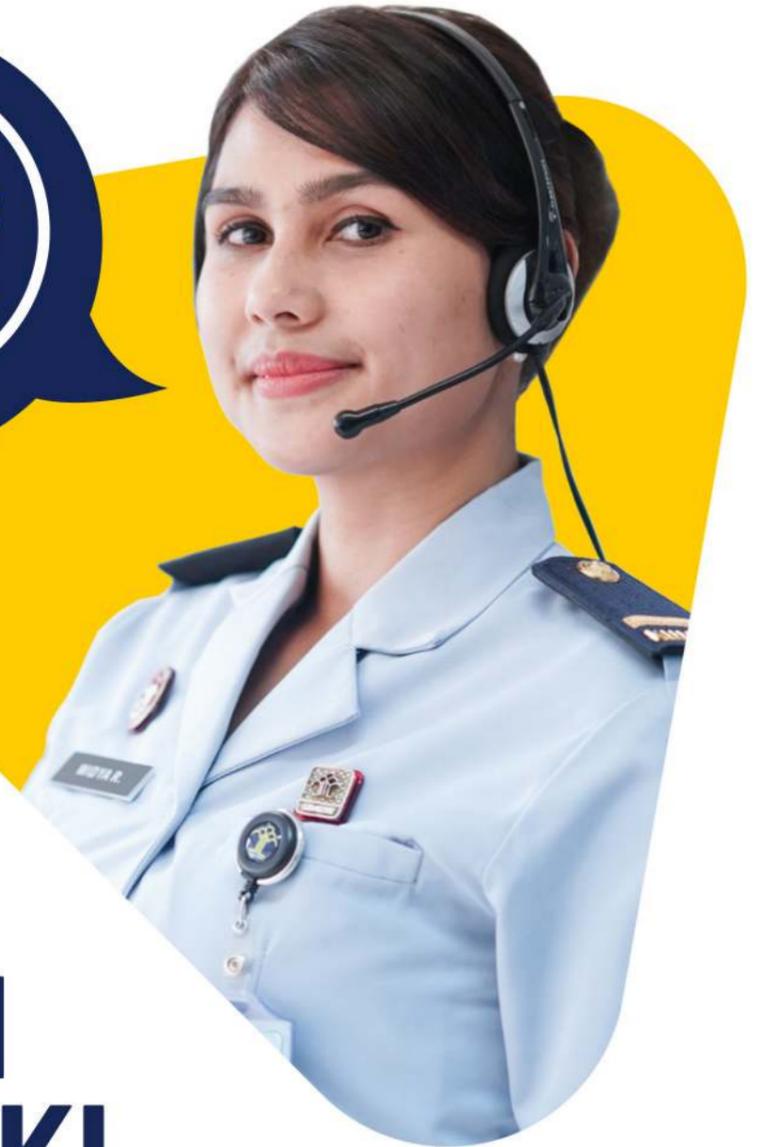
Pengaduan Kasus atau Pelanggaran Kekayaan Intelektual

Jika kamu punya aduan kasus atau pelanggaran kekayaan intelektual seperti :

- ? Pembajakan lagu.
- ? Pembajakan desain.
- ? Duplikasi merek.
- ? Pelanggaran lisensi KI,
- ? Sengketa royalti.
- ? DII.



DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.



#HALODJKI

**HUBUNGI
HALO DJKI
DI 152**

PELAYANAN :
SENIN - JUMAT
08.00 - 16.00 WIB

DGIP.GO.ID



DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.



DJKI KINI HADIR DALAM GENGGAMANMU

UNDUH **PORTAL DJKI**
DI SMART PHONE-MU

